

**PERAN MEDIA ONLINE TERHADAP PENDIDIKAN POLITIK
MAHASISWA UIN AR-RANIRY (PENGARUH PEMBERITAAN
MEDIA ONLINE TERHADAP PEMAHAMAN SISTEM
PEMILU DI KALANGAN MAHASISWA FISIP)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**Sri Wahyuni
NIM: 140801026
Jurusan Ilmu Politik**



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018**

**PERAN MEDIA ONLINE TERHADAP PENDIDIKAN POLITIK MAHASISWA UIN
AR-RANIRY (Studi Kasus Pengaruh Pemberitaan Online Terhadap
Pemahaman Sistem Pemilu di Kalangan Mahasiswa Fisip)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S.1) Dalam Ilmu Politik**

Oleh :

SRI WAHYUNI

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Prodi Ilmu Politik
NIM : 140801026**

Disetujui untuk Diuji/ Di munaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,



**Prof. Eka Srimulvani, P. hD.
NIP. 197702191998032**

Pembimbing II



**Fajran Zain, MA
2003127303**

**PERAN MEDIA ONLINE TERHADAP PENDIDIKAN POLITIK
MAHASISWA UIN AR-RANIRY (PENGARUH PEMBERITAAN
MEDIA ONLINE TERHADAP PEMAHAMAN SISTEM
PEMILU DI KALANGAN MAHASISWA FISIP)**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Uin Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu politik**

Diajukan Oleh:

**SRI WAHYUNI
Nim. 140801026**

Pada Hari/Tanggal

Jum'at 20 Desember 2018 M
20 Dzhulhijjah 1439 H

**Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,



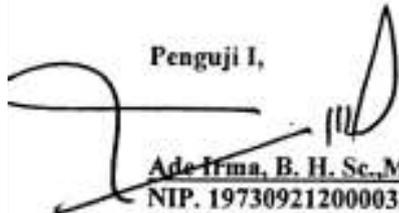
Prof. Eka Srimulvani, MA., Ph.D
NIP. 197702191998032

Sekretaris,



Fazran Zain
NIP. 2003127303

Penguji I,



Ade Irma, B. H. Sc. M. A
NIP. 197309212000032004

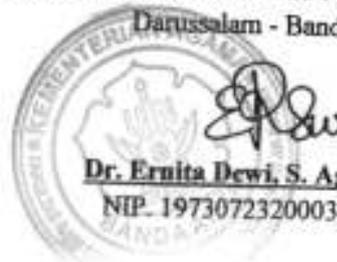
Penguji II,



Aklina, S.Fil., MA
NIDN: 2006108802

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh



Dr. Ernita Dewi, S. Ag. M. Hum
NIP. 19730723200032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
Jalan: Syekh Abdu RaufKopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon: 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651-7552921
Homepage: www.ar-raniry.ac.id e-mail: fisip@ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

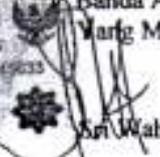
Nama : Sri Wahyuni
NIM : 140801026
Prodi / Jurusan : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : PERAN MEDIA MASA TERHADAP PENDIDIKAN POLITIK
MAHASISWA UIN AR-RANIRY (pengaruh pemberitaan media online terhadap pemahaman sistem pemilu di kalangan mahasiswa fisip)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan Mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang telah di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Desember 2018
Yang Menyatakan

Sri Wahyuni

ABSTRAK

Skripsi ini menyajikan tentang peran media online terhadap pendidikan politik (Studi Kasus Pengaruh Pemberitaan Media Online Terhadap Pemahaman Sistem Pemilu Dikalangan Mahasiswa Fisip UIN Ar-Raniry)”. Didalam skripsi ini peneliti mendeskripsikan strategi atas tanggapan pemahaman sistem pemilu yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Ar-raniry serta Bagaimana peran media online terhadap pemahaman pendidikan politik mahasiswa, khususnya sistem pemilu, dengan melalui media sosial itu diharapkan dapat terjalin komunikasi yang lebih simetris, “nyambung”, dan akrab antara dirinya dengan yang lainnya untuk bersama-sama mewujudkan masa depan yang lebih baik. Pada penelitian ini menggunakan (Mix Medhod). Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif, yaitu memberikan gambaran mengenai data hasil penelitian yang menggunakan jenis data penelitan kualitatif. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Media online menjadi sarana dalam mewujudkan berpartisipasi dalam aktivitas politik pemerintahan. Dalam pendidikan politik yang diberikan melalui media online. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa media online khususnya radio belum sepenuhnya menjalankan fungsinya sebagai sarana pendidikan politik. Lebih banyak menampilkan aspek hiburan dan komersial. Dengan kata lain media online kurang berdaya dalam upaya meningkatkan pendidikan politik.

Keywords : Media Massa, Pendidikan Politik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang dan karunia kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul “Peran Media Masa Terhadap Pendidikan Politik Mahasiswa Uin Ar-Raniry(Studi Khusus Pengaruh Pemberitaan Media Online Terhadap Pemahaman Sistem Pemilu Dikalangan Mahasiswa Fisip Uin Ar-Raniry)”. Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi demi memperoleh gelar sarjana ilmu politik pada Program studi Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sholawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Rasulullah SAW yang mulia.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, penulis persembahkan kepada yang terhormat :

1. Dr. Ernita Dewi, S.Ag, M, Hum, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof, Eka Srimulyani, P. hD. dan Fajran Zain, MA selaku Dosen Wali serta Dosen Pembimbing I dan II, dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan mulai dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini kepada penulis.
3. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan guna dijadikan data pada penelitian ini.
4. Ayahanda Abdul Muthalib dan Ibunda Jamiati serta Abang saya yang tercinta Adi Syahputra yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan moril maupun materil yang tiada henti sehingga skripsi ini selesai. Semoga Allah memberikan kebahagiaan dunia akhirat.
5. Para sahabat terbaik penulis, teman-teman saya yang ada di Asrama Putri Gayo Lues, dan yang terutamanya berterimakasih pada Nanci Putri, Rahmita, Fatimah yang senantiasa memberi semangat buat saya yang telah memberikan banyak motivasi dan bantuan dalam menulis skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa, dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, baik dari segi penyajian, bahwa, maupun segi materi. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga akan memberikan suatu informasi yang berguna bagi ilmu pengetahuan . Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca menjadi bahan belajar dan inspirasi untuk menciptakan karya yang lebih bagus lagi.

Banda Aceh, 20 November 2018

Penulis,

Sri Wahyuni

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

Lampiran 2 : Daftar Hasil Penelitian Terhadap Pemahaman Sistem Pemilu di kalangan Mahasiswa

Lampiran 3 : SK pembimbing Tahun Akademik 2018/ 2019

Lampiran 5 : Daftar Wawancara

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1.LatarBelakang Masalah | 1 |
| 1.2.Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3.Tujuan Masalah | 6 |
| 1.4.Manfaat Penelitian | 6 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |
| 2.1.Konsep Media Online | 7 |
| 2.2.Teori Komunikasi Politik | 11 |
| 2.3.Pendidikan Politik | 13 |
| 2.4.Tujuan Pendidikan Politik | 15 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 19 |
| 3.1.Pendekatan Dan Jenis Penelitian | 19 |
| 3.2.Lokasi Penelitia | 19 |
| 3.3.Sumber Data | 21 |
| 3.4.Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| | |
| BAB IV PEMBAHASAN | 23 |
| 4.1.Pengantar Penelitian | 23 |
| 4.2.Karakteristik Responden..... | 25 |
| 4.3.Hasil Wawancara..... | 31 |
| 4.4. Analisis | 35 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 37 |
| 5.1 Kesimpulan | 37 |
| 5.2 Saran | 38 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 39 |
| | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media online menjadi salah satu alat politik secara tidak langsung memiliki peran strategis. Berbagai macam informasi politik dapat diperoleh melalui media online. Media online dan politik dapat dikatakan sebagai satu kesatuan yang mungkin tidak dapat dipisahkan, dalam artian politik dan media online akan selalu berhubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Cara penyampaian peristiwa-peristiwa politik politik dapat mempengaruhi persepsi atau pandangan pada mahasiswa mengenai isu-isu terkait perkembangan politik. Hal semacam ini bisa memunculkan pembentukan opini publik atau pendapat umum.

Banyaknya pemberitaan dan opini negatif yang terdapat pada media online membuat kehidupan politik dalam berbangsa dan bernegara seperti kehilangan muara, bahkan hingga masyarakat tidak mengetahui lagi hendak melakukan apa karena perbuatan dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Namun media online juga memiliki peranan untuk memberikan pendidikan politik terutama melalui penyampaian berita dan opini. Salah satu bagian penting dari media online adalah sebagai jalan bagi mahasiswa untuk menyalurkan kebebasan pers dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas demokrasi. Adanya kebebasan pers, media online dimungkinkan untuk menyampaikan beragam informasi pendidikan politik yang dapat meningkatkan dan mendukung mahasiswa untuk berperan dalam kehidupan

berdemokrasi. Dalam rangka mencapai keberhasilan pendidikan politik dalam aspek berdemokrasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN-Ar-Raniry tersebut, maka perlu adanya berbagai sumber belajar seperti media online sebagai sarana pengaplikasian pengetahuan pendidikan politik itu sendiri. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Rusadi bahwa keberhasilan pendidikan politik tidak akan dapat tercapai jika tidak dibarengi dengan usaha yang nyata di lapangan. Oleh karena itu, bentuk pendidikan politik yang dipilih dapat menentukan keberhasilan dari adanya penyelenggaraan pendidikan politik ini. Bentuk pendidikan politik dapat diselenggarakan antara lain melalui: (1) bahan bacaan seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain bentuk publikasi massa yang bisa membentuk pendapat umum, (2) siaran radio dan televisi serta film (audio visual media) dan (3) lembaga atau asosiasi dalam masyarakat seperti masjid atau gereja tempat menyampaikan khutbah, dan juga lembaga pendidikan formal ataupun iniformal.¹ Dilihat dari empat indikator tersebut, maka media online juga mengambil peranan besar dalam memberikan pendidikan politik di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN-Ar-Raniry.

Saat ini media online sudah menjadi sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN-Ar-Raniry seperti penggunaan Facebook, Tweeter, Whatsapp, Instagram, Line dan sebagainya yang digunakan melalui Handpone dan Laptop lewat jaringan internet. Selain media internet, mahasiswa Ilmu Politik UIN-Ar-Raniry juga memanfaatkan

¹Kantaprawira, *Sistem Politik Indonesia: Suatu Model Pengantar*, (Bandung: Sinar Baru Alensindo, 1999).

media cetak berupa koran, artikel dan majalah sebagai media yang berperan dalam penting dalam mengembangkan pendidikan politik yang mereka miliki.

Menurut Dede Mulkan yang dikutip oleh Stifly ada 4 pengaruh media dalam politik bagi mahasiswa, yakni: Pertama memberi informasi politik kepada mahasiswa mengenai perilaku politik calon, *track record* (rekam jejak) mereka. Kedua, kontrol masyarakat, media mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kondisi politik, sehingga masyarakat bisa mengontrol situasi politik yang ada. Ketiga, peran utama media adalah memperkuat fokus perhatian masyarakat. Keempat, media juga memiliki kemampuan dalam mempengaruhi meningkatnya jumlah dan dalam kampanye politik.² Perkembangan media online yang beragam jenisnya seperti media cetak, elektronik dan bahkan hingga saat ini juga ada media internet. Media massa dewasa ini, seperti TV swasta yang cenderung menampilkan pengajaran politik yang buruk terhadap yang ditonton oleh berbagai kalangan masyarakat termasuk mahasiswa, dengan memperlihatkan perilaku-perilaku saling memarahi, mengungkap atau menampilkan, perusakan kantor-kantor, rumah ibadah.

Membaca dan melihat adanya salah satu upaya untuk menambah dan memperluas khazanah pengetahuan, karena dengan membaca dan melihat mahasiswa dapat mengetahui apa sebelumnya yang tidak pernah diketahui. Hal ini sebagaimana istilah dalam filsafat yang mengatakan “dari tidak tahu menjadi

²Stifly, *Peran Media Elektronik Dalam Pendidikan Politik Masyarakat Yang Ada Di Kelurahan Ondong Kecamatan Siau Barat Kabupaten Sitaro*, (FISIP UNSRAT, 2012), h. 2.

tahu”.³ Mengerti dalam berbagai permasalahan politik, lingkungan dan negara juga menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari media cetak yang menyajikan berbagai informasi. Baik berita yang berbau politik maupun berita lainnya. Namun pada penelitian ini yang menjadi permasalahan yang diangkat ialah permasalahan politik khususnya berita-berita terkait pemilu.

Jika diperhatikan saat ini di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Politik UIN-Ar-Raniry telah banyak menggunakan media online sebagai media dalam menambah pengetahuannya terkait sistem pelaksanaan pemilu. Pemanfaatan media online di kalangan mahasiswa Ilmu Politik UIN-Ar-Raniry ini tentu ada permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa yang bersangkutan terutama masih minimnya pengetahuan dalam memahami sistem pemilu seperti pemahaman terhadap makna pemilu itu sendiri, caleg, daerah pemilihan, penentuan jumlah caleg di setiap dapil, jumlah anggota DPRK yang duduk di tingkat kabupaten, DPRA yang duduk di tingkat daerah, MPR, DPRD yang duduk di tingkat pusat dan lain sebagainya.

Dalam rangka memahami permasalahan sistem pemilu di atas, maka salah satu solusi yang dilakukan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN-Ar-Raniry ialah memanfaatkan media online sebagai media untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap sistem pemilu itu sendiri. Berbicara tentang media online hingga saat ini sudah sangat berkembang bahkan hampir 60 media online di antaranya: Aceh Online, Aceh News, Juang News, Harian Merdeka, Prohaba,

³Baharuddin Salam, *Pengantar Filsafat*, (Jakarta: Bumi Aksara: 1995), h. 50.

Aceh Post, Warta Aceh, Aceh Lon, Global Aceh, Kabar Aceh dan lain sebagainya.⁴

Berbagai macam media online di atas tentu tidak sedikit yang memuat berita tentang sistem pemilu yang berlangsung di berbagai tingkatan mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional dan bahkan internasional. Oleh karena itu keberadaan media massa berupa media online ini dapat mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa khususnya dalam aspek kepemiluan.

Melihat betapa besarnya kontribusi atau peran media online dalam pendidikan politik di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Politik UIN-Ar-Raniry seperti yang telah digambarkan di atas, maka tentu akan mempengaruhi tingkat pemahaman pendidikan politik di kalangan mahasiswa sendiri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi mengenai peran media online terhadap pendidikan politik bagi mahasiswa. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Media Online Terhadap Pendidikan Politik Mahasiswa UIN Ar-Raniry (Studi Kasus Pengaruh Pemberitaan Media Online Terhadap Pemahaman Sistem Pemilu di Kalangan Mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry)”**.

⁴<http://klikkabar.com/2016/03/15/berikut-20-media-online-terbaik-di-aceh-klikkabar-masuk-urutan-pertama>, diakses tanggal 28 September 2018

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Media Online Terhadap Pemahaman Pendidikan Politik Mahasiswa, Khususnya Sistem Pemilu.
2. Bagaimana strategi mahasiswa memanfaatkan media online dalam meningkatkan pendidikan politik mahasiswa.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui Peran Media Online Terhadap Pemahaman Pendidikan Politik Mahasiswa.
2. Untuk memberikan eksplanasi mengenai intensitas membaca dalam mengetahui pengaruh media online terhadap pengetahuan politik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis menambahkhanah ilmu pengetahuan sosial politik yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis, dapat berguna bagi peneliti dan responden dalam memaksimalkan peran media massa terhadap pemahaman pendidikan politik.⁵

⁵Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003).

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 Media Online

2.1.1 Pengertian Media Online

Media Online adalah sarana yang kita temukan di internet.¹ Media online juga sering disebut sebagai sebuah karya jurnalistik yang diistilahkan sebagai jurnalisme online, yaitu situs-situs berita populer baik lokal maupun internasional. Sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar, media online juga memudahkan bagi mahasiswa dalam mendapatkan sumber dan bahan penelitian maupun bahan untuk pengetahuan serta bahan untuk kelancaran kegiatan studinya baik berupa artikel, berita, hasil penelitian, buku-buku dalam format e-book, tulisan-tulisan ilmiah bahkan database lembaga atau instansi pemerintah dalam rangka public service. Pentingnya peran komunikasi mendorong para ahli mengembangkan berbagai media komunikasi, mulai dari media yang sederhana, hingga yang menggunakan teknologi canggih. Rogers, Everet mengemukakan bahwa perkembangan media komunikasi dalam empat tahap yaitu:²

- 1) *Writing era of communication* (era komunikasi tulisan), berkembangnya mulai tahun 4000 sebelum masehi sampai sekarang.

¹ Jonrul, Mengenal Jurnalistik Online, <http://www>.

² Onno W. Purbo, *Jejaring Dunia Maya: Cyberface dan Perubahan*, Yogyakarta, Jurnal, BPPM, UGM, 2005.

- 2) *Printing era of communication* (era komunikasi media cetak), berkembang mulai tahun 1456 sampai sekarang.
- 3) *Telecommunication era of communication* (era komunikasi dengan media telekomunikasi), berkembang mulai tahun 1844 sampai sekarang.
- 4) *Interactive communication* (komunikasi interaktif), berkembang mulai tahun 1946 sampai sekarang.

Media online merupakan salah satu jenis media massa elektronik atau disebut koran online merupakan media yang terletak pada dunia maya yang disebut jaringan internet. Internet adalah jaringan komunikasi dengan TCP/IP (Transmission Control Protocol/ Internet Protocol). Protocol TCP atau IP berfungsi sebagai salah satu rangkaian yang besar, menghubungkan badan pemerintah, komersial, institusi pendidikan dan individu di seluruh dunia.³

2.1.2 Media Online Sebagai Sumber Belajar

Kemajuan teknologi memang tidak bisa dipungkiri, apalagi dalam perkembangan teknologi informasi. Semenjak internet pertama kali terbuka penggunaannya untuk pemakaian umum, dalam waktu yang relatif singkat jaringan komunikasi internet telah merambah ke berbagai bidang ke seluruh dunia. Media online sebagai sumber belajar membuka kesempatan mahasiswa untuk mengakses ilmu pengetahuan yang lebih luas. Media online juga memberikan kemudahan

³ Hariningsih, *Teknologi Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005

bagi mahasiswa dalam pencarian data di dalamnya terdapat fitur-fitur yang akan langsung mengarahkan pemakainya menuju fokus pencarian.⁴

2.1.3 Bentuk Manfaat Media Online

Bagian dari internet yang paling bertanggung jawab dalam sebuah aktivitas online adalah fraksi jaringan yang disebut Word Wide Web (WWW) atau web. Pada prinsipnya www merupakan sebuah koleksi yang besar yang memuat data dalam jumlah yang sangat banyak melalui beragam media yaitu naskah, gambar, suara, video, dan sebagainya. web bekerja dengan cara menyediakan file dari komputer yang disebut server, semua file yang terdapat pada server tersimpan dalam satu sumber. Beberapa aplikasi dan fasilitas yang umum dilaksanakan melalui internet.⁵ dengan adanya E-mail merupakan fasilitas yang paling sederhana di pergunakan dan penggunaannya sangat memungkinkan.

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Isi Media

Apa yang disajikan media, pada dasarnya adalah akumulasi dari pengaruh yang beragam. Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese (1996), dalam *Mediating The Message: Theories of Influences on Mass Media Content*, menyusun berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam ruang pemberitaan. Mereka mengidentifikasi ada lima faktor yang mempengaruhi kebijakan redaksi dalam menentukan isi media (bandingkan

⁴ Yudha Yudanto, *Media Online dan Keterkaitan Belajar Mengajar E-Learning*, www.ilmukomputer.com, Mei 2007, diakses tanggal 10 Januari 2019.

⁵ Hariningsih, Op. Cit., hlm. 138.

dengan Mc Quail, 1987), sebagai berikut:

1. Faktor individual.

Faktor ini berhubungan dengan latar belakang profesional dari pengelola media. Level individual melihat bagaimana pengaruh aspek-aspek personal dari pengelola media mempengaruhi pemberitaan yang akan ditampilkan kepada khalayak. Latar belakang individu seperti jenis kelamin, umur, atau agama, dan sedikit banyak mempengaruhi apa yang ditampilkan media. Latar belakang pendidikan, atau kecenderungan orientasi pada partai politik sedikit banyak bisa mempengaruhi profesionalisme dalam pemberitaan media.

2. Rutinitas media.

berhubungan dengan mekanisme dan proses penentuan berita. Setiap media umumnya mempunyai ukuran sendiri tentang apa yang disebut berita, apa ciri-ciri berita yang baik, atau apa kriteria kelayakan berita. Ukuran tersebut adalah rutinitas yang berlangsung tiap hari dan menjadi prosedur standar bagi pengelola media yang berada di dalamnya. Rutinitas media ini juga berhubungan dengan mekanisme bagaimana berita dibentuk. Ketika ada sebuah peristiwa penting yang harus diliput, bagaimana bentuk pendelegasian tugasnya, melalui proses dan tangan siapa saja tulisan sebelum sampai ke proses cetak, siapa penulisnya, siapa editornya, dan seterusnya. Level organisasi berhubungan dengan struktur organisasi yang secara hipotetik mempengaruhi pemberitaan. Pengelola media dan wartawan bukan orang tunggal yang ada dalam organisasi berita, ia sebaliknya hanya bagian kecil dari organisasi media itu . Masing-masing komponen dalam organisasi media bisa jadi mempunyai kepentingan sendiri-

sendiri. Di dalam organisasi media, misalnya, selain bagian redaksi ada jugabagian pemasaran, bagian iklan, bagian sirkulasi, bagian umum, dan seterusnya. Masing-masing bagian tersebut tidak selalu sejalan. Mereka mempunyai tujuan dan target masing-masing, sekaligus strategi yang berbeda untuk mewujudkan target tersebut. Bagian redaksi misalnya menginginkan agar berita tertentu yang disajikan, tetapi bagian sirkulasi menginginkan agar berita lain yang ditonjolkan karena terbukti dapat menaikkan penjualan. Setiap organisasi berita, selain mempunyai banyak elemen juga mempunyai tujuan dan filosofi organisasi sendiri, berbagai elemen tersebut mempengaruhi bagaimana seharusnya wartawan bersikap, dan bagaimana juga seharusnya peristiwa disajikan dalam berita.

3. Ekstra media.

Level ini berhubungan dengan faktor lingkungan di luar media. Meskipun berada di luar organisasi media, hal-hal di luar organisasi media ini sedikit banyak dalam banyak kasus mempengaruhi pemberitaan media.⁶

2.2 Teori Komunikasi Politik

Penggunaan Media dalam kajian media, terdapat Uses and Gratifications Theory (Teori Kegunaan dan Kepuasan) yang pertama kali dikenal kan oleh Herbert Blumer dan Elihu Kartz (Hoffman, 2013) Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut,dengan kata lain pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling

⁶ <http://www.husnun.wordpress.com> 2011/05/18 faktor-aktor yang mempengaruhi isi media/amp/12-januari 2019

baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori uses and gratification mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhan.⁷

Komunikasi politik dapat dilihat sebagai “gabungan” dua disiplin ilmu yang berbeda namun terkait sangat erat, yakni ilmu komunikasi dan ilmu politik. Sebelum memasuki pembahasan tentang pengertian dan proses komunikasi politik, ada baiknya jika terlebih dahulu dibahas tentang pengertian komunikasi dan politik. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak langsung. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media sosial sebagai saluran komunikasi politik sehingga memiliki pengaruh yang efektif kepada khalayak antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui latar belakang khalayak. Pesan-pesan politik tidak serta merta dapat memberikan pengaruh positif kepada khalayak. Oleh karena itu, para kandidat perlu mendapatkan informasi yang akurat tentang latar belakang masyarakat, termasuk dari aspek ideologi, sosial-budaya, kehidupan ekonomi, tingkat pendidikan dan sebagainya.
- 2) Proses penyampaian pesan yang sesuai dengan kebutuhan khalayak. Isi pesan sangat mempengaruhi khalayak dalam menentukan sikap politik. Dalam mengemas pesan-pesan politik, semestinya diarahkan untuk

⁷ Jurnal Visi Komunikasi Volume 13, No. 01, Mei 2014.

memberikan pendidikan politik yang elegan dan mencerdaskan. Sebab dalam konteks tertentu, pesan-pesan politik yang sifatnya penuh dengan intrik-intrik politik bisa jadi memberikan kesan negatif kepada khalayak.

- 3) Komunikator politik yang handal. Dalam menggunakan media sosial sebagai saluran komunikasinya, maka seorang komunikator politik mestilah yang memiliki kehandalan dan pengetahuan yang baik tentang media sosial. Peranan komunikator politik sangat penting sebagai penyalur informasi yang diperlukan khalayak⁸

2.3 Pendidikan Politik

Istilah pendidikan berasal dari kata *education* (pendidikan) yang berasal dari *educate* (mendidik) artinya memberi peningkatan (*to elict, to give, rise to*) dan mengembangkan (*to eleve ,to develop*). Dalam pengertian yang sempit pendidikan berarti perbuatan atau proses pembuatan untuk memperoleh pengetahuan.⁹ Sedangkan yang dimaksud dengan politik sebenarnya ialah usaha-usaha yang dijalankan oleh para warga negara untuk mencapai kekuasaan dalam negara.¹⁰ Pendidikan politik yaitu pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan rakyat agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya. Menurut Kantaprawira bentuk-bentuk pendidikan politik dapat dilakukan melalui:

⁸ Jurnal Al-Khitabah, Vol.II, No. 1, Desember 2015.

⁹ Alex Victor Wanma, *Pentingnya Pendidikan Politik Generasi Muda Terhadap Pelaksanaan Partisipasi Politik Di Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor*, Skripsi, (Manado: UNSRAT, 2010).

¹⁰ Mochtar Affandi, *Himpunan Kuliah Ilmu Ilmu Kenegaraan*, (Bandung: Alumni, 1971).

- (1) Bahan bacaan seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain bentuk publikasi massa yang biasa membentuk pendapat umum.
- (2) Siaran radio dan televisi serta film (audio visual media).
- (3) Lembaga atau asosiasi dalam masyarakat seperti masjid atau gereja tempat menyampaikan khutbah, dan juga lembaga pendidikan formal ataupun iniformal.¹¹

Menurut Alfian pendidikan politik dalam arti kata yang longgar yaitu “sosialisasi politik adalah bagian langsung dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Disenangi ataukah tidak, diketahui ataukah tidak, disadari ataukah tidak, hal itu dialami oleh anggota-anggota masyarakat, baik penguasa ataupun orang awam”.¹²Lewat pendidikan politik individu diajarkan bagaimana mereka mengumpulkan informasi dari berbagai media massa, diperkenalkan mengenai struktur politik, lembaga-lembaga politik, lembaga-lembaga pemerintahan. Beberapa definisi mengenai pendidikan politik adalah sebagai berikut:

- (1) Pendidikan politik adalah bentuk pendidikan orang dewasa dengan menyiapkan kader-kader untukpertarungan politik dan mendapatkan penyelesaian politik, agar menang dalam perjuangan politik.
- (2) Pendidikan politik adalah upaya edukatif yang intensional, disengaja dan sistematis untuk membentuk individu sadar politik, dan mampu menjadi pelaku politik yangbertanggung jawab secara etis/moril dalam mencapai tujuan-tujuan politik.

¹¹Kantaprawira, *Sistem Politik Indonesia, Suatu Model Pengantar*.

¹²Alfian, *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik di Indonesia, Kumpulan Karangan*, (Jakarta:Gramedia, 1990).

(3) Pendidikan politik ialah usaha membentuk manusia partisipan yang bertanggung jawab dalam politik.¹³

Jadi pendidikan politik itu adalah suatu proses penanaman nilai-nilai politik yang dilakukan secara sengaja, terencana, bisa bersifat formal maupun informal, dilakukan secara terus menerus dari generasi ke generasi, agar warganegara mau berpartisipasi dalam politik, serta memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban secara bertanggung jawab.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan politik (dalam arti kata yang ketat) dapat diartikan usaha yang sadar untuk mengubah proses sosialisasi masyarakat sehingga mereka memahami dan menghayati betul nilai-nilai politik yang terkandung dalam suatu sistem politik yang ideal yang hendak dibangun. Hasil penghayatan itu akan menghasilkan/melahirkan sikap dan tingkah laku politik baru yang mendukung sistem politik yang ideal itu, dan bersamaan dengan itu lahir pula kebudayaan politik baru.

2.4 Tujuan Pendidikan Politik

Betapa pentingnya pendidikan politik bagi semua warganegara Indonesia, maka menjadi harapan kita semua agar pendidikan politik yang diterapkan di Indonesia ini khas bersumber pada aspirasi yang digali dari kepribadian dan kekayaan spiritual bangsa sendiri dan telah disepakati secara nasional, demi tegaknya Republik Indonesia, dan demi tercapainya tujuan-

¹³Kartono, Kartini, *Pendidikan Politik : Sebagai Bagian Pendidikan Orang Dewasa*. (Bandung: Mandar Maju, 2009).

tujuan politik negara, yang pada hakekatnya merupakan pencerminan murni dari harapan dan aspirasi bangsa/rakyat Indonesia.

Menurut Kartono pendidikan politik disebut pula sebagai *political forming* atau *Bildung*. Disebut “*forming*” karena terkandung intensi untuk *membentuk insan politik* yang menyadari status/kedudukan politiknya di tengah masyarakat. Dan disebut “*Bindung*” (pembentukan atau pendidikan diri sendiri), karena istilah tersebut menyangkut aktivitas : membentuk diri sendiri, dengan kesadaran penuh tanggung jawab sendiri untuk menjadi insan politik.¹⁴

Pendidikan politik pada hakekatnya merupakan bagian dari pendidikan orang dewasa. Pendidikan macam ini tidak menonjolkan proses kultivasi individu menjadi “Intelektual Politik” yang bersinggasa dalam menara gading keilmuan, atau menjadi pribadi kritis dan cerdas “yang terisolasi” dari masyarakat lingkungannya. Akan tetapi lebih menekankan relasi individu dengan individu lain, atau individu dengan masyarakatnya di tengah medan sosial; dalam satu konteks politik, dengan kaitannya pada aspek-aspek sosial-ekonomi-budaya; di tengah situasi-situasi konflik yang ditimbulkan oleh bermacam-macam perbedaan, atau oleh adanya pluriformitas (kemajemukan budaya).

Dari keterangan ahli di atas dapat dijabarkan bahwa pendidikan politik adalah suatu bentuk pendidikan yang dijalankan secara terencana dan disengaja baik dalam bentuk formal maupun informal yang mencoba untuk mengajarkan

¹⁴ Kartono, Kartini, *Pendidikan Politik : Sebagai Bagian Pendidikan Orang Dewasa*. (Bandung: Mandar Maju, 2009).

kepada setiap individu agar sikap dan perbuatannya dapat sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku secara sosial.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat kita ketahui bahwa pendidikan dan politik adalah dua unsur yang saling mempengaruhi. Pengembangan sistem pendidikan harus selalu berada dalam kerangka sistem politik yang sedang - dijalankan oleh pemerintahan masa itu. Oleh karena itu segala permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan akan berubah menjadi permasalahan politik pada saat pemerintah dilibatkan untuk memecahkannya. Tujuan utama yang dimiliki oleh pendidikan politik, yaitu:

1. Dengan adanya pendidikan politik diharapkan setiap individu dapat mengenal dan memahami nilai-nilai ideal yang terkandung dalam sistem politik yang sedang diterapkan.
2. Dengan adanya pendidikan politik setiap individu tidak hanya sekedar tahu saja tapi juga lebih jauh dapat menjadi seorang warga negara yang memiliki kesadaran politik untuk mampu mengemban tanggung jawab yang ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap dan peningkatan kadar partisipasi dalam dunia politik.¹⁵

Menurut Nasiwan pendidikan politik diperlukan bukan saja bagi para pemilih yang kurang (belum) memiliki pemahaman tentang persoalan politik tetapi juga bagi para pemilih yang sudah memiliki pengetahuan tentang persoalan politik. Hal demikian dikarenakan sikap apatis pada aktivitas politik dimungkinkan dapat muncul dari kalangan masyarakat yang memiliki

¹⁵ *Ibid.*.22 juli 2018

pengetahuan yang mendalam dan luas pada persoalan politik. Hal ini juga dikarenakan frustrasi, kecewa dengan realitas politik yang jauh dari idealitas. Dengan kata lain pendidikan politik memiliki makna yang penting dan strategis dalam rangka mendorong agar warga negara (para pemilih) untuk memiliki pengetahuan politik yang memadai, sekaligus kesadaran akan suatu pentingnya sistem politik yang ideal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah (Mix Method). Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan/menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.¹ Sesuai dengan definisi di atas maka desain penelitian ini menggunakan model *Sequential Explonatory*, yakni model penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif pada tahap pertama, kemudian melakukan pengumpulan data dan menganalisis data kualitatif pada tahap kedua, selanjutnya menganalisis data secara keseluruhan untuk kemudian diambil kesimpulan dari analisis data tersebut.²

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan Kampus UIN Ar-raniry di Banda Aceh.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi secara kongkret

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 404.

²Ibid, h. 409

tergambarkan dalam rumusan masalah penelitian.³ Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah peran media online dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa Ilmu Politik UIN Ar-Raniry tentang pendidikan politik.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁴ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperoleh informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁵ Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.⁶

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian berjumlah 80 orang mahasiswa Program Studi Ilmu Politik UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pemilihan subjek dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun yang menjadi kriteria subjek dalam penelitian ini ialah: (1) aktif dalam memanfaatkan

³Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), h. 78.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 171.

⁵Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangngga, 2009), h. 92.

⁶Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 67.

media online dan (2) mahasiswa Ilmu Politik UIN Ar-Raniry yang masih aktif dalam menjalankan studi.

3.4 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁷ Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil dari koesioner/angket dan hasil survei pemahaman politik di kalangan mahasiswa Program Ilmu Politik UIN Ar-Raniry dalam wawancara bersama 5 orang narasumber.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁸ Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artikel dan situs internet.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Koesioner/Angket

Angket merupakan suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat). Angket juga dikenal dengan sebuah kuisisioner, alat ini secara

⁷Burhan, Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komuningkasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,...*, h. 132.

⁸*Ibid.* 132.

besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat”.⁹ Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang tingkat pemahaman mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry terhadap sistem pemilu.

3.5.2 Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.¹⁰ Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk memperkuat data. Adapun responden yang akan diwawancarai terdiri dari 5 responden terhadap mahasiswa Ilmu Politik Universitas UIN Ar-raniry. Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam suara berupa *recorder*.

⁹Komalasari, *Asesmen Teknik Non Tes Perspektif BK Komprehensif*, (Jakarta: Indeks, 2011).

¹⁰Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosia*, h. 118

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengantar Penelitian

Mahasiswa merupakan bagian yang sangat penting dalam kemajuan suatu wilayah, mahasiswa juga bertindak sebagai penggerak yang mengajak masyarakat untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik lagi, dengan berbagai ilmu, gagasan, serta pengetahuan yang dimiliki. Bukan waktunya lagi sebagai mahasiswa hanya diam dan tidak peduli dengan permasalahan bangsa karna di pundak (mahasiswa) kebangkitan suatu bangsa diletakan. Mahasiswa harus ada terlibat dalam politik juga karna mahasiswa penting di karenakan dalam pengabdian kita harus mengetahui tentang masalah politik. Baik untuk demo atau hal-halnya. Padahal politik sangat penting bagi seorang mahasiswa atau pemuda, politik lah yang mengatur segala kehidupan, tidak hanya bagi pemuda tapi bagi seluruh kalangan. Tanpa politik kehidupan tidak akan berjalan dengan baik. Kalau bukan mahasiswa/ pemuda yang menjadi generasi bangsa siapa lagi yang akan menjadi generasi penerus.

Dari media sosial mahasiswa bisa juga memanfaatkan media untuk berorganisasi unit terkecil dalam sebuah negara dan memang mempunyai kesamaan yaitu anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Dari media sosial inilah bisa digunakan sebagai alat untuk mengubah pikiran pemuda tentang partai politik. Karena seorang pemuda bisa menghabiskan waktu kurang lebih delapan

jam perhari untuk berinteraksi melalui media sosial, baik itu facebook, twitter, line, instagram dan lain sebagainya.

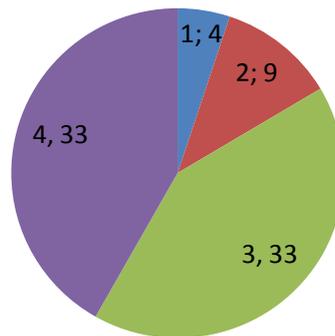
Dalam perkembangannya, media masa memang sangat berpengaruh di wilayah kehidupan soial begitu juga mahasiswa masuk dalam keneah dunia politik merupakan sesuatu yang sangat baik jika memang dimaksudkan untuk berperan dalam politik, politik mempunyai tujuan untuk menciftakan perdamaian, menegakkan keadilan, memutuskan kejahatan atau tindakan kriminal, pemuda yang baik adalah pemuda yang senantiasa memberikan dampak dan memanfaatkan bagi lingkunagn. Pemuda adalah agen perubahan. Mahasiswa juga mempunyai beragam pilihan masing-masing, seperti langsung uji coba memiliki usaha sendiri. Menurut sebagian pemuda politik adalah suatu yang buruk, yang pastinya politik itu udah pasti dan jelas ada kelicikannya begitu juga ada yang anti politik, gak mau tahu, acuh-tak acuh, hanya saja sebagian mahasiswa hanya beranggapan begitu-begitu saja.

Dari hasil penelitian dari berapa responden yang dilakukan oleh si peneliti dengan melakukan wawancara yaitu bisa kita lihat bahwasanya sebagian dari Terdapat 80 orang responden dalam penelitian ini, yang terdiri dari 43 orang mahasiswa semester III, 24 orang mahasiswa semester V, dan 13 orang mahasiswa semester VII. Sebagaimana yang kita lihat Mahasiswa semester III mendominasi survey, di ikuti oleh semester V yang paling sedikit ialah semester VII. Dari 80 orang responden terdapat 41 Orang Laki-Laki dan 39 orang Perempuan.

4.3 Karakteristik Responden

4.3.1 Pertanyaan satu

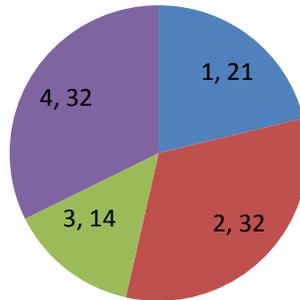
Untuk pertanyaan pertama “Berapa Kali Saudara Membaca Berita Politik Berkait Tentang Pemilu”. Terdapat 4 orang yang memberi jawaban A (10 kali dalam sehari), 9 orang yang memberi jawaban B (7 kali dalam sehari), 33 orang yang memberi jawaban C (4 kali dalam sehari), dan 33 orang memberi jawaban D (1 kali sehari), seperti yang terlihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1.3 Intensitas Membaca.

4.3.2 pertanyaan dua

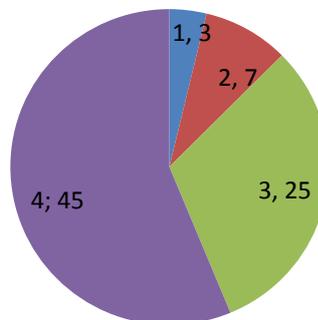
Untuk pertanyaan kedua “Berapa Kali Anda Ikut Pemilu/ Pilkada”. Terdapat 21 orang yang memberi jawaban A (1 kali), 32 orang yang memberi jawaban B (2 kali), 14 orang yang memberi jawaban C (3 kali), dan 32 orang yang menjawab D (belum pernah), seperti yang terlihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar.1.4 Jumlah Partisipasi

4.3.3 Pertanyaan tiga

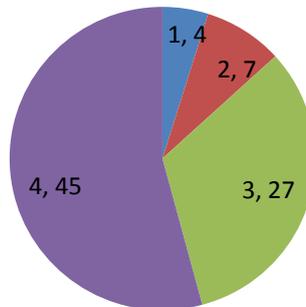
Untuk pertanyaan ketiga “Apa Tujuan Saudara Membaca Berita Politik?”. Terdapat 3 orang yang memberi jawaban A (mengetahui berita tentang pemilu) 7 orang yang memberi jawaban B (mengetahui nama-nama tokoh dan partai politik) 25 orang yang memberi jawaban C (menambah pengetahuan tentang sistem pemerintahan), dan 45 orang yang memberi jawaban D (mengetahui sistem pemerintahan yang sedang berlangsung), seperti yang terlihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1.5 Motivasi Membaca

4.3.4 Pertanyaan empat

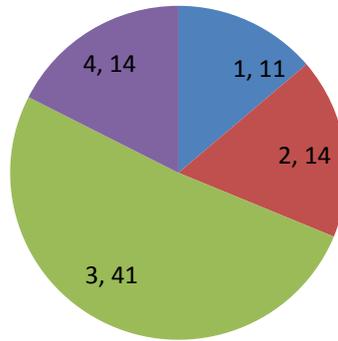
Untuk pertanyaan keempat “Apa Yang Anda Ketahui Berapa Jumlah Pasangan Yang Naik Yang Mencalonkan Presiden Pada Pemilu Tahun 2019”. Terdapat 4 orang yang memberi jawaban A (1 pasangan), 7 orang yang memberi jawaban B (2 pasangan), 27 orang yang memberi jawaban C (3 pasangan), dan 45 orang yang memberi jawaban D (> 3 pasangan), seperti yang terlihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1.6 Pengetahuan Pemilu (A)

4.3.5 Pertanyaan lima

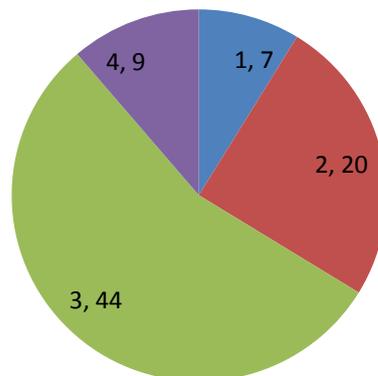
Untuk pertanyaan kelima “Berapa Jumlah Partai Politik Yang Menjadi Peserta Pemilu 2019”. Terdapat 11 orang yang memberi jawaban A (10 partai), 14 orang yang memberi jawaban B (20 partai), 41 orang yang memberi jawaban C (15 partai), dan 14 orang yang memberi jawaban D (>20 partai), seperti yang terlihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1.7. Pengetahuan Pemilu (B)

4.3.6 Pertanyaan enam

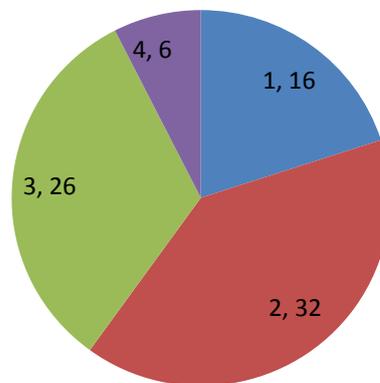
Untuk pertanyaan ke enam “Berapa Jumlah Partai Lokal Yang Ikut Serta Dalam Pemilu 2019”. Terdapat 7 orang yang memberi jawaban A (5 partai), 20 orang yang memberi jawaban B (8 partai), 44 orang yang memberi jawaban C (4 partai), dan 9 orang yang memberi jawaban D (2 partai), seperti yang terlihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1.8 Pengetahuan Pemilu (C)

4.3.7 Pertanyaan tujuh

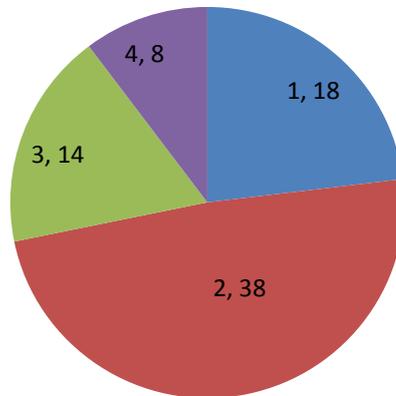
Untuk pertanyaan ketujuh “Berapa Jumlah Dapil DPRA Dari Setiap Daerah Dalam Pemilu2019”. Terdapat 16 orang yang memberi jawaban A (8 dapil), 32 orang yang memberi jawaban B (9 dapil), 26 orang yang memberi jawaban C (10 dapil), dan 6 orang yang memberi jawaban D (7 dapil), seperti yang terlihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1.9 Pengetahuan Pemilu (D)

4.3.8 Pertanyaan delapan

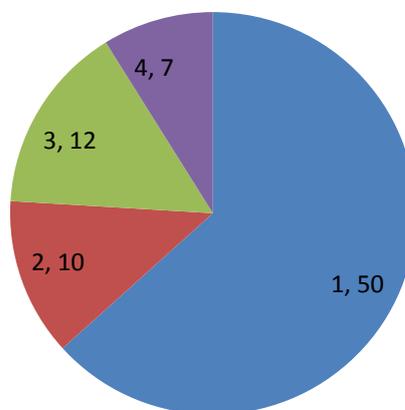
Untuk pertanyaan kedelapan “Berapa Jumlah Dapil DPRI Dalam Pemilu 2019”. Terdapat 18 orang yang memberi jawaban A (3 dapil), 38 orang yang memberi jawaban B (2 dapil), 14 orang yang memberi jawaban C (1 dapil), dan 8 orang yang memberi jawaban D (4 dapil), seperti yang terlihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1.10 Pengetahuan Pemilu (E)

4.3.9 Pertanyaan sembilan

Untuk pertanyaan kesepuluh “Berapa Jumlah Anggota DPRA Saat Ini”. Terdapat 50 orang yang memberi jawaban A (81 orang), 10 orang yang memberi jawaban B (21 orang), 12 orang yang memberi jawaban C (51 orang), dan 7 orang yang memberi jawaban D (30 orang), seperti yang terlihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1.11 Pengetahuan Pemilu (G)

4.5 Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang mahasiswa yang memberi pernyataan mengenai Peran Media Masa Terhadap Pendidikan Politik yaitu sebagai berikut:

4.5.1 Manfaat Media Online Sebagai Sumber Pemahaman Tentang Pendidikan Politik

Dengan hadirnya media online sangat membantu kita dalam mencapai berita baik itu berita didalam negeri maupun diluar negeri karna dengan hadir media masa akses berita cepat untuk kita ketahui melalui media masa yang ada sekarang. jelas sangat bermanfaat karna dari media kita bisa dapat mengetahui banyak hal baik itu politik maupun keadaan yang sedang terjadi di indonesia, jelas karna media sangat mempengaruhi pendidikan politik sudah bisa kita pungkiri bahwa media adalah hal yang demokrasi dalam halnya memang sekarang era milinea setiap orang sudah berketergantungan terhadap media, jadi jelas media sangat vital dalam memberikan pendidikan politik terhadap mahasiswa. Sedangkan menurut pendapat Refaldi Syahputra salah satu responden menjelaskan bahwa:

“Media masa sangat berpengaruh terhadap pemahaman seseorang yang sedang belajar dalam pendidikan politik salah satunya adalah media masa seperti pembuatan berita dalam bentuk artikel. Nah disini ada penjelasan bahwa tidak harus belajar lewat buku atau tatap

muka tetapi bisa dengan lewat artikel dengan cara pembuatan berita sehingga terbentuknya pendidikan politik yang akan bermanfaat bagi sipembacanya adalah seorang mahasiswa yang bertujuan untuk memahami tentang ilmu politik, bahkan sangat bermanfaat media masa terhadap mahasiswa.¹

Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya media media suatu kesan yang timbul pada khalayak akibat adanya suatu proses penyampaian melalui media seperti surat kabar, radio, televisi, da sebagainya.

4.5.2 Bagaimana pengetahuan anda terhadap berita pemilu dalam media online:

Sering kali berita pemilu sering disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab seperti menjelang pemilu otomatis kacau balau dia ingin mempropagandakan bahwa pemilu tahun ini tidak baik dalam media hanya ingin membuat berita bahwasanya media untuk menyebar luaskan berita.Sedangka menurut pendapat Nanci Putri salah satu responden menjelaskan bahwa:

“media online juga sangat bermanfaat bagi setiap orang karna sepengetahuan saya 2019 ini akan diwarnai dengan pernak-pernik kisruh yang sekarang sajasudah mulai membara dengan adanya

¹ Hasil wawancara dengan Refaldi Syahputra, pada tanggal 05 November 2018.

*#2019 ganti presiden, yang banyak sekali pro dan kontra didalam media masa”.*²

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengambil peran penting seperti mengambil referensi, mengetahui perkembangan politik, membangun kesadaran mahasiswa dalam menilai plus mines dalam suatu partai, dan sumber informasi yang akan membantu mahasiswa lebih sadar terhadap politik”.

4.5.3 Menurut anda apakah ada pemberdayaan media online dalam meningkatkan pendidikan politik:

Media online juga khususnya televisi belum sepenuhnya menjalankan fungsinya sebagaimana sarana pendidikan politik. Bahwasannya responden juga lebih menyukai siaran-siaran yang digunakan media televisi meningkatkan frekwensi penayangan informasi-informasi tersebut di pilih yang memiliki bobot nilai dalam kerangka pendidikan politik.³

“Dalam hal pemberdayaan terdapat dalam persaingan ketat antara pembangunan tiknologi, yang digunakan suatu kesadaran kolektif, serta mampu berperan penting dalam meningkatkan pendidikan politik yang bekembagng pada saat ini”.

Dalam berita online terdapat dua sisi plus dan minusnya yang mana plusnya mampu membuat pemahaman politik kepada

²Hasil wawancara dengan Nanci Putri, pada tanggal 06 November 2018.

³<http://www.neliti.com.pemberdayaan-media-masa-dalam-pendidikan-politik>

*mahasiswa namun minusnya bisa menyebar luaskan berita hoaxes”.*⁴

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengambil peran penting seperti bisa kita lihat dalam media adalah pemberdayaan politik masyarakat mampu membangun kesadaran kolektif telah sepakat bahwa urusan wajib pemberdayaan politik dan pemerintahanya.

4.5.4 Bagaimana tanggapan anda apakah peran media online saat pemilihan umum mengawasi atau di awasi

Pemilihan Umum merupakan perwujudan dari kedaulatan rakyat yang merupakan kehendak mutlak bangsa Indonesia setelah menetapkan dirinya sebagai negara demokrasi. Penataan agenda (Agenda Setting) mengacu kepada kemampuan media massa untuk mengarahkan perhatian khalayak terhadap isu-isu tertentu yang diagendakan media massa. Media massa memiliki kekuatan untuk mempengaruhi agenda media kepada agenda publik. Kecenderungan jurnalisme menjadi alat propaganda terutama di musim kompetisi pemilihan umum. Sedangkan menurut pendapat Taqwadin salah satu responden menjelaskan bahwa:

“Dalam hal pengawasan media masa tentu harus diawasi setiap individu (mahasiswa) dikarenakan maraknya berita hoaxes serta pengawasan yang harus dilakukan demi tercapainya suatu pemilu yang baik, sebagai corong

⁴Hasil wawancara dengan Reza Arisma, pada tanggal 07 November 2018.

*jalan demokrasi, agar tidak adanya suatu berita yang saling menyebar kebencian dalam menjelang pemilu maupun dalam waktu pemilu.*⁵

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengambil peran penting dimana kita katakan mengawasi setiap gerak-gerak yang terjadi didalam media sosial dan juga menjaga, ataupun diawasi dengan cara beri sebuah peringatan tegas agar tidak ada tersebar isu kebencian yang di kandung ataupun hoaks. dalam pemilu mengharapkan peran serta media dalam mengawasi penyelenggaraan pemilu karna media menjadi corong pengawasan bagi jalanya roda demokrasi, keterlibatan aktif dalam media masa sebagai salah satu pilr demokrasi dalam pengawasan pemilu sangat biperlukan”.

4.6 Analisis

Media memiliki peranan penting dalam upaya mengembangkan pribadi yang lebih baik pada mahasiswa, Pemilihan umum (pemilu) telah menjadi fenomena kontemporer baik di negara yang telah maju dan matang demokrasinya, maupun negara berkembang yang masih dalam proses transisi menuju demokrasi. Namun demikian, pengalaman berbagai negara tersebut menunjukkan bahwa pemilu masih diwarnai oleh berbagai pelanggaran dan. Dalam konteks inilah, konsep integritas pemilu menjadi perhatian banyak ahli dan pengamat. Pengaruh media sosial sebagai media dimana penggunanya dapat memberikan pendapat dan saling memberikan informasi satu sama lain. Di sisi lain media sosial juga bisa mengubah karakter seseorang. Banyaknya pemberitaan

⁵Hasil wawancara dengan Taqwadin, pada tanggal 05 November 2018.

di media sosial yang selalu memperlihatkan sisi negatif anggota partai politik yang justru memberikan dampak buruk bagi pembacanya. Seharusnya, selain menampilkan sisi negatif, media sosial juga harus bisa menampilkan sisi positif. Karena hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan para pembaca khususnya pemuda kepada partai politik. Selain menampilkan profil-profil terbaik dari pemimpin politik, media sosial juga bisa digunakan untuk berkampanye pemilu. Tentu media sosial bisa mengambil peran penting dalam hal pilkada ini. Media masa juga menonjolkan sisi negatif dengan banyaknya pemberitaan dan opini negatif yang dibentuk membuat hidup dalam berbangsa dan bernegara saat ini seperti kehilangan muara. Hingga kita tidak tau siapa harus melakukan apa. Seharusnya media juga berperan memberikan pendidikan politik terhadap mahasiswa tidak hanya memberitakan sisi negatif, dan juga media saat ini tidak hanya menginformasikan dan juga menghibur namun juga mempengaruhi alam sadar dan pikiran karna masing-masing media memiliki perspektif kebenarannya masing-masing.

BAB V

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab-bab terdahulu, maka dalam bab lima ini akan diambil kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sangat penting adanya Peran media online terhadap pendidikan politik, karna media sangat berperan bagi mahasiswa. Media dimiliki berbagai kalangan tertentu yang terlibat langsung dalam peroses pemilu, sehingga berpengaruh terhadap proses pembentukan opini ataupun berita terkini seperti yang ditayangkan pada media saat ini. Pemberitaan media kerap dianggap sebagai kebenaran, Media online menjadi sarana mendidik mahasiswa untuk lebih berpartisipasi dalam aktivitas politik pemerintahan. Yang lebih intensif lagi adalah melibatkan diri dalam kampanye pemilihan dan yang paling intensif, sebagai pimpinan partai atau kelompok kepentingan. “Media Tentu Juga Berpengaruh Terhadap Pemberitaan dan Porsi Pemberitaan Terutama Dalam Pembentukan Opini dan Media”. Oleh karna itu, agar media juga menjaga netralis, berimbang dalam pemberitaan karna merupakan sumber utama yang diperoleh masyarakat maupun mahasiswa.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang ingin diajukan oleh penulis adalah ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu:

1. Pendidikan politik melalui media masa yakni TV , majalah, koran dan Radio sangat efektif mempengaruhi mahasiswa maupun sekitarnya karena itu TV dan Radio harus dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah, partai politik, organisasi kemasyarakatan dan lainnya untuk melakukan pendidikan politik.
2. Media online harus mampu memilah-milah berita-berita politik yang baik dan kurang baik dalam rangka pendidikan politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Victor Wanma, *Pentingnya Pendidikan Politik Generasi Muda Terhadap Pelaksanaan Partisipasi Politik Di Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor*, Skripsi, (Manado: UNSRAT, 2010).
- Alfian, *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik di Indonesia, Kumpulan Karangan*, (Jakarta:Gramedia, 1990).
- Baharuddin Salam, *Pengantar Filsafat*, (Jakarta: Bumi Aksara: 1995).
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011).
- Burhan, Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komuningkasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*.
- Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers,2010).
- Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003).
- Elvinaro, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2000).
- Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003).
- Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- <http://klikkabar.com/2016/03/15/berikut-20-media-online-terbaik-di-aceh-klikkabar-masuk-urutan-pertama>, diakses tanggal 28 September 2018
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, [https:// 3 Oktober/2016www.quareta.com/post/pe-eran-media-sosial-dalam-politik](https://3%20Oktober/2016www.quareta.com/post/pe-eran-media-sosial-dalam-politik), di akses pada tanggal 29 November 2018
- <http://www.neliti.com.pemberdayaan-media-masa-dalam-pendidikan-politik>
- [https:// addy hasan, peran mediam massa dalam pendidikan politik-18 Oktober 2013](https://addyhasan.com/peran-mediama-massa-dalam-pendidikan-politik-18-Oktober-2013)
- Hariningsih, *Teknologi Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005
- <http://www.husnun.wordpress.com> 2011/05/18 faktor-aktor yang mempengaruhi isi media/amp/12-januari 2019
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangga, 2009).
- Jurnal Visi Komunikasi Volume 13, No. 01, Mei 2014
- Jurnal Al-Khitabah, Vol.II, No. 1,Desember 2015

- Japarudin, *Media Masa dan Dakwah*, Jurnal Dakwah, Vol. XIII, No. 1, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).
- Kantaprawira, *Sistem Politik Indonesia: Suatu Model Pengantar*, (Bandung: Sinar Baru Alensindo, 1999)
- Kantaprawira, *Sistem Politik Indonesia, Suatu Model Penganta*, (Bandung: Sinar Baru Alensindo, 1999)
- Kartono, Kartini, *Pendidikan Politik : Sebagai Bagian Pendidikan Orang Dewasa*. (Bandung: Mandar Maju, 2009).
- Kartono, Kartini, *Pendidikan Politik : Sebagai Bagian Pendidikan Orang Dewasa*, (Bandung: Mandar Maju, 2009).
- Komalasari, *Asesmen Teknik Non Tes Perspektif BK Komprehensif*, (Jakarta: Indeks, 2011).
- Kartono, Kartini, *Pendidikan Politik : Sebagai Bagian Pendidikan Orang Dewasa*, (Bandung: Mandar Maju, 2009).
- Manap Solihat, *Diversifikasi Media Massa Dan Demokrasi Di Indonesia Penguatan Peran Media Massa Serta Masyarakat Dalam Mewujudkan Demokrasi*, Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume V No. 2 (Bandung: Unikom, 2015).
- Muhtadi, *Jurnalistik Prndekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)
- Muhtadi, *Jurnalistik Prndekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)
- Mochtar Affandi, *Himpunan Kuliah Ilmu Ilmu Kenegaraan*, (Bandung: Alumni, 1971)
- Naning, *Pendidikan Politik dan Regenerasi*, (Jakarta: Liberty, 1982)
- Stifly, *Peran Media Elektronik Dalam Pendidikan Politik Masyarakat Yang Ada Di Kelurahan Ondong Kecamatan Siau Barat Kabupaten Sitaro*, (FISIP UNSRAT, 2012)
- Onno W. Purbo, *Jejaring Dunia Maya: Cyberface dan Perubahan*, Yogyakarta, Jurnal, BPPM, UGM, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Teguh Dalnoyo, *Media Massa Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Generasi Muda dalam Kehidupan Sehari-hari*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 8, Nomor 1, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2010).
- Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung :Remaja Rosdakarya,2002).

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 167/Un.08/FISIP/Kp.07.5/02/2018
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

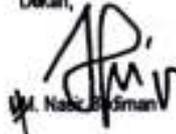
DEKAN ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dinilai perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituang dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa nama yang tersebut dalam Surat Keputusan ini dinilai cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian wewenang pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM/K05/2011 tentang penetapan Institut Agama Islam Negeri Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 02/Un.08/R/Kp.07.5/01/2016 Tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Pejabat di Lingkungan UIN Ar-raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Politik pada tanggal 22 Januari 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara
1. Prof. Eka Srimulyani, P.HD sebagai pembimbing pertama
 2. Fajran Zain, MA sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
- Nama : Sri Wahyuni
NIM : 140801026
Prodi : Ilmu Politik
Judul : Peran Media Massa Terhadap pendidikan politik mahasiswa UIN Ar-Raniry (Studi Kasus Pengaruh Pemberitaan Media Online Terhadap Pemahaman Sistem Pemilu di Kalangan Mahasiswa FISIP)
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas di bebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2018.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak luggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya semester ganjil 2018/2019 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dimuadun hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 2 Februari 2018
An. Rektor
Dekan,


M. Nasir Usman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-raniry Banda Aceh
2. Ketua Prodi ILMU POLITIK FISIP UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimadumi dan dilaksanakan
4. Yang bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| 1. Nama Lengkap | :Sri Wahyuni |
| 2. Tempat/Tgl. Lahir | :Blangkejeren 29 Juli 1996 |
| 3. Jenis Kelamin | :Perempuan |
| 4. Agama | :Islam |
| 5. Nim | :140801026 |
| 6. Kebangsaan | :Indonesia |
| 7. Alamat | :Anak Reje |
| a. Kecamatan | :Blangpegayaon |
| b. Kabupaten | :Gayo Lues |
| c. Provinsi | :Aceh |
| 8. No. Telp/Hp | :085362281228 |

Riwayat Pendidikan

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| 9. SD | :SDN 5 Kutapanjang 2008 |
| 10. SMP | :SMP N 1 Blangpegayon 2011 |
| 11. SMA | :SMK N 2 Blangkejeren 2014 |
| 12. UIN Ar-Raniry | : Banda Aceh |

Orang Tua/Wali

- | | |
|-------------------------|--|
| 13. Nama Ayah | :Abdul Muthalib |
| 14. Nama Ibu | :Jamiati |
| 15. Pekerjaan Orang Tua | :Petani |
| 16. Alamat Orang Tua | :Desa Anak Reje, Kecamatan Blangpegayon, Kabupaten Gayo Lues. |